



PERIL 6

**Prosiding
Pertemuan Ilmiah 6
Ilmu Kedokteran Gigi
Bandung 22-23 Mei 2015**

LSKI

Tingkat Kepuasan Pasien Gigi Tiruan Lepasan di Instalasi Prostodonsia

Vita Mulya Passa Novianti, Setyawan Bonifacius, Aprillia Adenan, Deddy Firman,
Taufik Sumarsono, Gantini Subrata

Staf pengajar Departemen Prostodonsia FKG Unpad
vita.novianti@fkg.unpad.ac.id

ABSTRAK

Gigi tiruan lepasan merupakan suatu alat rehabilitasi di dalam rongga mulut yang berfungsi tidak hanya menggantikan gigi geligi yang hilang tetapi juga harus dapat mempertahankan kesehatan jaringan sekitarnya. Keberhasilan suatu gigi tiruan harus dilihat dari faktor retensi, stabilisasi, dukungan jaringan sekitar, serta estetika, juga harus memenuhi tingkat kepuasan pasien. Banyak cara yang teruji secara Internasional untuk menilai dampak peningkatan kesehatan rongga mulut dengan adanya gigi tiruan dengan mengukur tingkat kepuasan pasien terhadap gigi tiruan yang dipakainya. Pada penelitian ini dilakukan penilaian secara deskriptif dengan kuesioner tentang tingkat kepuasan pasien pengguna gigi tiruan lepasan baik sebagian maupun penuh dengan menggunakan kuesioner OHIP-14 yang sedikit dimodifikasi. Penelitian ini dilakukan pada pasien dengan operator koas yang di supervisi oleh staf pengajar Departemen Prostodonsia di Instalasi Prostodonsia, RSGM-FKG Unpad. Hasil penelitian ini menunjukkan hanya terdapat satu orang responden dengan nilai total OHIP-14 nol (0) yang berarti dari 20 sampel penelitian hanya ada satu orang pasien yang benar-benar puas dengan gigi tiruan lepasan yang dipakainya.

Kata kunci: kepuasan pasien, gigi tiruan lepasan, OHIP-14

LATAR BELAKANG

Kehilangan gigi bagi sebagian orang merupakan suatu keadaan penyimpangan dari keadaan yang normal dan sebagai dorongan yang kuat untuk mencari perawatan kedokteran gigi guna mempertahankan geligi yang sehat juga penampilan yang secara sosial dapat diterima.¹

Penggantian gigi yang hilang dengan tujuan untuk pemeliharaan dari fungsi oral, pengunyahan, bicara, kenyamanan, penampilan, dan kesehatan pasien dengan cara merestorasi gigi dan atau mengganti gigi yang hilang serta jaringan oral serta maksilofasial sekitarnya dengan penggantian artifisial. Penggantian ini tidak hanya mengganti gigi asli yang hilang tetapi juga harus dapat mengembalikan fungsi dan juga memelihara jaringan sekitarnya.^{2,3}